

ABSTRAK

Jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 secara geografis terletak di kota Kulonprogo, merupakan jalan arteri dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibu kota kabupaten/jalan kota atau jalan ibu kota, dengan tingkat mobilitas yang cukup tinggi. Karena seringnya terjadi kecelakaan, berdasarkan itu maka perlu dilakukan audit keselamatan jalan untuk menekan bahaya kecelakaan lalu lintas di jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 yang menjadi obyek penelitian. Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan yang terkutip di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1. Mengidentifikasi karakteristik kejadian kecelakaan. 2. Mengevaluasi serta mengkaji apa saja potensi permasalahan pada jalan yang telah beroperasi pada keselamatan jalan. 3. Menganalisis Jarak Pandang Henti (JPH) dan Jarak Pandang Menyiap (JPM) 4. Memberikan beberapa pilihan rekomendasi untuk perbaikan pada jalan Daendels Kulon Progo. Karakteristik kecelakaan lalu lintas dan jumlah korban terbanyak mengalami luka ringan 206 orang. Faktor terbanyak penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 202 kejadian. Berdasarkan proses kejadian perkara, maka jenis kejadian yang paling banyak terjadi adalah tipe KDK (Kecelakaan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan) sebanyak 63 kejadian. Jenis kendaraan terbanyak yang terlibat kecelakaan adalah kendaraan jenis sepeda motor sebanyak 121 kejadian. Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat kecelakaan adalah laki-laki sebanyak 137 orang. Jarak pandang henti di jalan tidak aman karena jarak pandang henti *spot speed (existing)* yaitu sebesar 52,15 m dan 44,38 m lebih kecil dari pada jarak pandang henti rencana yaitu sebesar 84,65 m. Jarak pandang menyiap di jalan tidak aman karena jarak pandang menyiap *spot speed (existing)* yaitu sebesar 230,91 m dan 205,46 m lebih kecil dari pada jarak pandang menyiap rencana yaitu sebesar 349,29 m.

Kata Kunci: Audit Keselamatan Jalan, Jarak Pandang Henti, Jarak Pandang Menyiap, Karakteristik Kecelakaan.